



01 Maret 2021

Nomor : 102/PTGBD/A-2/02/III/2021
Lampiran : Satu Bendel
Perihal : Pengantar Laporan dan Invoice

Kepada Yth,
Rumah Sakit Mata Undaan
Di Surabaya

Dengan Hormat,

Bersama ini kami kirimkan Laporan Pelaksanaan Kanal Khusus Rumah Sakit Mata Undaan pada portal berita www.ngopibareng.id serta invoice bulan Februari 2021 dengan nomor 2021/III/INV/102.

Demikian surat pengantar kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. Generasi Baru Digital



GBD
PT. Generasi Baru Digital
Hery Junaidy Affandy
Manajer Keuangan

INVOICE

NO : 2021/III/INV/102

Ditujukan Kepada:
Rumah Sakit Mata Undaan
Jl. Undaan Kulon No.19 Peneleh
Genteng, Kota Surabaya

No.	Keterangan	Bulan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	IKLAN KANAL KHUSUS RUMAH SAKIT MATA UNDAAN Ed. Februari 2021	Februari 2021	13.636.363,-	13.636.363,-
2	PPN 10%			1.363.637,-
			TOTAL	15.000.000,-

Terbilang : Lima Belas Juta Rupiah

Pembayaran di : BANK MANDIRI BASUKI RAHMAD SURABAYA
No Rek 142.0008888058
a/n PT GENERASI BARU DIGITAL

Surabaya, 01 Maret 2021



Handwritten signature in blue ink over a red circular stamp containing the GBD logo.

Hery Junaidy Affandy
Manajer Keuangan

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.004-21.05312302

Pengusaha Kena Pajak

Nama : PT GENERASI BARU DIGITAL

Alamat : JL DR.WAHIDIN NO 38 RT 002 RW 010 , KOTA SURABAYA

NPWP : 82.423.560.0-607.000

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PERS PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA

Alamat : JL UNDAAN KULON Blok 0000 No.19 RT:000 RW:000 Kel.PENELEH Kec.GENTENG Kota/Kab.SURABAYA
JAWA TIMUR 60274

NPWP : 01.479.766.6-611.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	IKLAN KANAL KHUSUS Rp 13.636.363 x 1	13.636.363,00
Harga Jual / Penggantian		13.636.363,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		13.636.363,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.363.636,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

KOTA SURABAYA, 26 Februari 2021



M HASAN BISRI